



FORMULIR BAGIAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA	PETRI ANGGRAINI
NIM	211010177
KELAS/KELompok	BI
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH

ALAT

1. Lancet
2. Alat glukosameter

BAHAN

1. Sampel whole blood (darah kapiler)
2. Jarum
3. Strip
4. Kapas alkohol
5. Handlotion
6. Wadah limbah infeksius

DASAR TEORI

POCT (*Point of care Testing*) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat

**BAGIAN ALUR CARA
KERJA**


- a. Alat glukosameter disiapkan
- b. Jarum dimasukkan dalam luncet dan dipilih nomor pada luncet sesuai kebutuhan kulit pasien
- c. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
- d. Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
- e. Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering
- f. Darah kapiler diambil dengan menggunakan luncet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien
- g. Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang menyerupai darah
- h. Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - Strip dicabut dari alat Glukosa meter
- i. Jarum dibuang dari luncet

2. Nilai rujukan:

Tes	Sampel	(mg/dL)	(mmol/L)
GDS	Plasma vena	< 110	< 6,1
	Darah kapiler	< 90	< 5,0
GDP	Plasma vena	< 110	< 6,1
	Darah kapiler	< 90	< 5,0
GZPP	Plasma vena	< 140	< 7,8
	Darah kapiler	< 120	< 6,7

Yogyakarta, 20 desember, 2021

Menyetujui


Dosen Pengampu Praktikum



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	PUTRI ANGGRAINI
NIM	2110101077
KELAS/KELOMPOK	BE1
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HB

ALAT

1. Hemoglubin meter
2. Lancet
3. Strip
4. Larutan kontrol
5. Stopwatch
6. Pipet tetes
7. Hcl 0,1n
8. squalent

BAHAN

- Sampel darah

DASAR TEORI

Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional.

Poct haemoglobin

tujuan

- 1) Mampu menggunakan POCT haemoglobin
- 2) Mampu memahami reagen yang digunakan dalam analisa tersebut

BAGIAN ALUR CARA KERJA

- 1) Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol
- 2) Tusuk area yang dibersihkan dengan jarum
- 3) Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip
- 4) Teteskan darah pada strip
- 5) Baca berapa nilai haemoglobin anda
- 6) Cuci meter dan ganti reagen yang digunakan dalam tes tersebut

Untuk laki-laki dewasa kadar Hb normal berkisar 14-18 g/dl. (gram per desiliter). Sedangkan untuk wanita dewasa berkisar 12-16 g/dl. Nah, seseorang bisa dikatakan kekurangan hemoglobin bila kadarnya lebih rendah dari batas normal.

Yogyakarta, 20 desember...2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum



(Intan mutiara putri Sst MKeb)

mualnya dididiri) pada kasus ketoniduria, hipotesis berat, gagal jantung, dan lain-lain.

pranatalik

a. Persiapan pasien.

1. GDP (Gula Darah Puasa) : Pasien dipusukan 8 - 12 jam sebelum tes, semua obat dihentikan dulu, bila ada obat yang harus diberikan ditulis pada formulir permintaan tes.

2. GD2PP (Gula Darah 2 jam setelah makan) : Pengambilan sampel darah dilakukan 2 jam sesudah makan setelah pengambilan darah GDP

3. GDS (Gula Darah Sewaktu) : Tidak ada persiapan khusus

a) Persiapan sampel: Tidak ada persiapan khusus. Pengambilan sampel sebaiknya pagi hari karena statusnya varian diurnal. Pada sore hari glukosa darah lebih rendah sehingga banyak kasus DM yang tidak terdiagnosis.

b) Metode tes: Metode enzimatis (glucose oxidase / hexokinase

c) Prinsip tes: Darah kapiler disemp ke dalam strip tes, kemudian mengalir ke area tes dan

bercampur dengan reagen untuk memulai proses pengukuran. Enzim Glucose

dehydrogenase dan koenzim dalam strip tes mengkonversi glukosa dalam sampel darah

menjadi glukonolaktan. Reaksi tersebut menghasilkan listrik DC yang tidak berbahaya

sehingga Meter mampu mengukur gula darah.